

# **PENGARUH *HYPNOTHERAPY* TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA IBU INTRANATAL KALA I DI RB KHARISMA HUSADA KARTASURA**

**Pipit Galih Tri Fajarwati\***  
**Winarsih Nur Ambarwati\*\***

## **Abstract**

Intranatal is started since contraction uterine and causes change at cervix ( opens and thin) and ends in bearing it placenta in complete. Pain in bone taste at copy generates symptom which can recognize. Certain affective expression as result of a grief also often seen. Affective change covers improvement to worry accompanied to be spacious of perceptual narrowing, groans, weeps, gesticulating ( what indicates pain in bone taste) and stress of a real muscle all by body. Therefore usage of hypnosis at copy can pursue pain in bone signal to reach brain. This research general purpose is to knows giving influence of hypnotherapy in reducing pain in bone taste at mother intranatal scorpion I in RB Kharisma Husada Kartasura. Research method applies research design of quasi experiment with pre test-post test. Research is executed in RB Kharisma Husada Kartasura. Research sample 18 responders applies method accidental sampling. Data collecting technique with open questionnaire. Data which collected then is analysed applies Wilcoxon's test Rank Test. Result of research shows: ( 1) Level of responder pain in bone before hypnotherapy at mother intranata scorpion I average of is fidget, ( 2) level of responder pain in bone after hypnotherapy at mother intranata scorpion I average of is light pain in bone, and ( 3) there is influence signifikan giving of hypnotherapy to degradation of pain in bone at mother intranatal scorpion I in RB.

Kharisma Husada Kartasura ( p-value = 0,000)

*Keyword: pain in bone, hypnotherapy, mother intranatal, scorpion I.*

---

---

\*Pipit Galih Tri Fajarwati

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*\*Winarsih Nur Ambarwati

Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

---

---

## **PENDAHULUAN**

Pada prinsipnya *hypnosis* merupakan salah satu bagian dari *Human mind control system* yaitu kemampuan didalam mengontrol alam pikir manusia untuk mengendalikan alam pikir bawah sadar sehingga mampu mengendalikan

alur gelombang otak, yaitu dengan membuka gelombang alpha otak manusia baik sebagai *self hypnosis* ataupun diaplikasikan terhadap klien baik pasien bagi praktisi medis maupun non medis.

*Hypnosis* yang akhir-akhir ini menjadi trend, bermanfaat juga dalam membantu di bidang medis. Walaupun sebagian masih

memandang hypnosis sebagai mistis, namun minimal perlu adanya kesempatan untuk mengenal, bahkan tertarik lebih jauh dalam mempelajari dan berusaha menguasai metodenya (Jaspi, 2009).

Kunci dari hypnosis adalah adanya kekuatan sugesti/ keyakinan terhadap sesuatu hal yang positif yang muncul berdasarkan pada konsep dalam pikiran, sehingga akan memberikan energi positif bagi suatu tindakan yang dilakukan. Kajian inti dari hypnosis adalah berpijak pada asumsi dasar bahwa mind control dapat dicoba diterapkan dalam kegiatan intervensi pembedahan jaringan. Hal inilah yang sering disebut hypnoanesthesia. Keberhasilan menerapkan metode hypnosis dalam mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri (hypnoanestesi), penggunaan metode ini mengakibatkan berkurangnya bahkan menghilangnya rasa nyeri yang dialami tubuh manusia sebagai respon terhadap suatu trauma ataupun adanya intervensi terhadap jaringan (Jaspi, 2009).

Berdasarkan penelitian di Amerika Serikat 70% sampai 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa sakit dan akan merasakan nyaman. Saat ini 20% hingga 50% persalinan di rumah sakit swasta dilakukan dengan sectio caesaria, tingginya operasi sectio caesaria disebabkan para ibu yang hendak bersalin lebih memilih operasi yang relatif tidak nyeri. Di Brazil angka ini mencapai lebih dari 50% dari angka kelahiran di suatu rumah sakit yang merupakan persentase tertinggi di seluruh dunia (Satrioaji, 2006).

Data di Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surakarta menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) terlebih lagi data AKI di Indonesia masih menjadi perdebatan. Sebagai gambaran, pada tahun 2009 secara serentak Komisi Ekonomi dan Sosial PBB untuk Asia Pasifik (UNESCAP), Program Pembangunan PBB (UNDP), UNFPA, dan WHO menyatakan bahwa telah terjadi kenaikan Angka Kematian Ibu melahirkan dari 307/100.000 menjadi 420/100.000. Sementara itu data nasional yang dikeluarkan oleh Bappenas 2009

menunjukkan bahwa AKI di Indonesia justru mengalami penurunan dari 307/100.000 pada tahun 2002-2003, dan menjadi 228/100.000 pada tahun 2009.

Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Rasa nyeri pada persalinan menimbulkan gejala yang dapat kenali. Ekspresi afektif tertentu akibat suatu penderitaan juga sering terlihat. Perubahan afektif meliputi peningkatan cemas disertai lapang perseptual yang menyempit, mengerang, menangis, gerakan tangan (yang menandakan rasa nyeri) dan ketegangan otot yang sangat diseluruh tubuh. Oleh karena itu pemakaian hipnosis pada persalinan dapat menghambat sinyal nyeri mencapai otak (Bobak, 2004).

Nyeri sendiri merupakan sensasi yang rumit, unik, universal, dan bersifat individual. Dikatakan bersifat individual karena respon individu terhadap sensasi nyeri beragam dan tidak bisa disamakan dengan lainnya. Untuk itu, diperlukan kemampuan perawat dalam mengidentifikasi dan mengatasi rasa nyeri tersebut (Asmadi, 2008).

Rasa nyeri akibat perubahan serviks dan iskemia rahim merupakan nyeri viseral. Nyeri ini berasal dari bagian bawah abdomen dan menyebar ke daerah lumbar punggung dan menurun ke paha. Biasanya ibu mengalami rasa nyeri ini pada interval antar kontraksi.

Nyeri merupakan keadaan dimana individu mengalami dan melaporkan adanya keadaan ketidak nyamanan yang hebat, atau sensasi yang tidak menyenangkan dimana sensasi dengan batasan batasan karakteristik yaitu mendiskripsikan tentang nyeri, perubahan tonus otot dan perilaku distraksi (Carpenito, 2000: 225). Rasa nyeri tersebut lebih nyata pada saat kontraksi kuat dan sering.

Fenomena yang selama ini ada di lapangan, biasanya ditemukan pada ibu intranatal kala I fase aktif beberapa mengeluhkan rasa nyeri dan kontraksi yang kuat pada uterus serta rasa seperti ingin BAB.

Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Secara fisiologi nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan sampai 3 cm, bisa berlangsung selama 8 jam. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan makin bertambahnya baik volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi di mana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung selama 6 jam. Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama.

Rasa nyeri yang dikeluhkan ibu intranatal kala I ini harus diantisipasi kebutuhan terhadap obat nyeri dan atau menggunakan metode tambahan penghilang nyeri salah satunya dengan metode hipnosis. Apabila hal ini tidak cepat teratasi maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat. (Bobak, 2004).

Akhir-akhir ini, fenomena hipnosis telah menjadi trend baru dalam proses terapi. Selama ini kita sebagai perawat dalam penanganan penurunan rasa nyeri dengan analgesik. Namun, hipnoterapi ini digunakan dalam keperawatan sebagai acuan intervensi terhadap penurunan rasa nyeri pada ibu yang akan melahirkan. Berkaitan dengan hal tersebut hipnosis dapat dimanfaatkan dalam proses mengurangi rasa stress dari nyeri yang dirasakan pada ibu intranatal kala I. Hipnoterapi merupakan suatu metode untuk melakukan salah satu relaksasi mendalam, yang bertujuan untuk proses kenyamanan dengan rasa sakit yang minimum.

Dengan hipnosis, dapat meningkatkan kadar endophrin dalam tubuh. Endophrin adalah *neuropeptide* yang dihasilkan tubuh

pada saat relaks/ tenang. Hal tersebut dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri. Pada saat ibu stress, endophrin terhalang oleh *kortisol*.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh penerapan metode terapi hipnosis terhadap intensitas nyeri pada ibu intranatal kala I untuk mengetahui keefektifannya bila diterapkan pada ibu intranatal kala I, sehingga akan dapat dipelajari dan digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi tingkat nyeri yang terjadi pada ibu yang mengalami persalinan terutama pada kala I.

Rencana penelitian akan dilakukan di RB Kharisma Husada Kartasura. Dalam penelitian ini dilakukan pengkajian yang meliputi gejala-gejala fisiologis ataupun psikologis ibu intranatal kala I, mengenai rasa nyeri ibu intranatal kala I yang ada di rumah bersalin tersebut dengan menggunakan terapi hipnosis sehingga dapat dikaji apakah terjadi perubahan setelah diberikan terapi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *hypnotherapy* dalam menurunkan rasa nyeri pada ibu intranatal kala I di RB Kharisma Husada Kartasura.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana rancangan penelitian yang dipakai *Quasi Experiment* dengan *Pretest-posttest Design*, dengan mengobservasi sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi. Kemudian diobservasi kembali segera setelah dilakukan intervensi (Nursalam, 2003). Yaitu peneliti mengobservasi ibu intranatal sebelum diberikan *hypnotherapy* kemudian diobservasi kembali segera setelah diberikan *hypnotherapy*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu intranatal kala I yang ada di RB Kharisma Husada Kartasura. Sampel penelitian sebanyak 18 ibu bersalin.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental Sampling*.

Analisa data pada penelitian ini dengan menggunakan uji *korelasi Wilcoxon Signed Rank Test*

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

#### Deskripsi Penurunan Nyeri

Tabel 1. Distribusi Tingkat Nyeri Sebelum Perlakuan

No	Tingkat nyeri	Frek	%
1	Tidak nyeri	0	0
2	Nyeri ringan	0	0
3	Mengganggu kenyamanan	3	17
4	Nyeri menggelisahkan	12	66
5	Nyeri menyusahkan	3	17
6	Nyeri menyiksa	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa tingkat nyeri sebelum perlakuan sebagian besar responden mengalami nyeri pada tingkat nyeri menggelisahkan, yaitu sebanyak 12 responden (67%), selanjutnya mengganggu kenyamanan dan nyeri yang menyusahkan masing-masing sebanyak 3 responden (17%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Nyeri Sesudah Perlakuan

No	Tingkat nyeri	Frek	%
1	Tidak nyeri	0	0
2	Nyeri ringan	14	78
3	Mengganggu kenyamanan	1	5
4	Nyeri menggelisahkan	3	17
5	Nyeri menyusahkan	0	0
6	Nyeri menyiksa	0	0
Jumlah		18	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat nyeri sesudah perlakuan sebagian besar responden mengalami nyeri pada tingkat nyeri ringan yaitu sebanyak 14 responden (78%), selanjutnya nyeri menggelisahkan sebanyak 3 responden (17%), dan mengganggu kenyamanan sebanyak 1 responden (5%).

### Analisis Bivariat

#### Uji Normalitas data

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tingkat signifikansi 5%. Keputusan uji adalah  $H_0$  diterima jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) yang artinya data berdistribusi normal, dan  $H_0$  ditolak jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 ( $p\text{-value} < 0,05$ ) yang artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	<i>p-- value</i>	Kesimpulan
1	<i>Pre test</i> nyeri	0,014	Tidak normal
2	<i>Post test</i> nyeri	0,000	Tidak normal

Hasil normalitas data menunjukkan data pre test nyeri dan post test nyeri memiliki nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05, sehingga kedua data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut, maka teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 15.00 for Windows*. Keputusan uji adalah  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari 0,05 ( $p\text{-value} > 0,05$ ) dan  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ). Rangkuman hasil uji hipotesis penelitian disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Rata-rata skala nyeri sesudah perlakuan		Z <sub>hitung</sub>	P <sub>v</sub>
Pre test	Post test		
3,00	1,39	-	0,000
		3,852	

Hasil perhitungan nilai *Wilcoxon signed ranks test* sebesar -3,852 dengan nilai *p* sebesar 0,000. Berdasarkan nilai *p-value* maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian hypnotherapy. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian hypnotherapy terhadap penurunan nyeri pada ibu intranatal kala I di B Kharisma Husada Kartasura. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa skor nyeri sebelum perlakuan sebesar 2,56 sedangkan pada sudah pemberian hypnotherapy turun menjadi 1,39

#### Pembahasan

##### Tingkat nyeri sebelum pemberian hypnotherapy (pre test)

Distribusi tingkat nyeri responden sebelum pemberian hypnotherapy sebagian besar adalah dalam kategori nyeri ringan (67%). Tingkat nyeri yang dialami oleh responden disebabkan oleh kondisi intranatal kala I, dimana semakin meningkatnya kontraksi atau his, maka tingkat nyeri pada wanita intranatal akan meningkat.

Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa responden yang memiliki tingkat nyeri dalam kategori mengganggu kenyamanan. Kondisi ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi nyeri responden. Semua responden merupakan wanita pada usia dewasa (20 – 38 tahun), dimana kemampuan mereka dalam merespon rasa sakit masih baik. Faktor lain adalah adanya pengalaman persalinan sebelumnya. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada persalinannya saat ini merupakan gravida II dan III.

##### Tingkat nyeri sesudah pemberian hypnotherapy (post test)

Distribusi tingkat nyeri responden setelah pemberian hypnotherapy sebagian besar adalah dalam kategori nyeri ringan (78%). Dibandingkan dengan tingkat nyeri sebelum pemberian hypnotherapy nampak bahwa terjadi penurunan tingkat nyeri setelah pemberian hypnotherapy. Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat nyeri tersebut antara lain adalah

#### Pengaruh hypnotherapy terhadap penurunan nyeri pada ibu intranatal kala I

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,000 sehingga kesimpulan uji adalah terdapat pengaruh hypnotherapy terhadap penurunan nyeri pada ibu intranatal kala I di RB. Kharisma Husada Kartasura.

Hypnosis adalah pengendalian fungsi otak secara ilmiah. Keadaan normal yang dialami oleh setiap orang, baik secara sengaja (sadar) maupun tidak sengaja (alam bawah sadar) setiap harinya. Sebuah keadaan 'tidur' hasil ciptaan seseorang yang melakukan hipnosis dengan sugesti kepada seseorang yang akan dihipnotis (suyet). Sebuah kondisi relaks atau santai dengan konsentrasi yang terfokus (Rusli & Wijaya, 2009)

Hypnotherapy dilakukan dengan mengarahkan ibu intranatal kala I untuk melakukan pernafasan dalam sebagai upaya untuk mengalihkan perhatian dalam pikirannya atau sugesti kepada ibu terhadap rasa nyeri yang dirasakannya. Kunci dari hipnosis adalah adanya kekuatan sugesti/keyakinan terhadap sesuatu hal yang positif yang muncul berdasarkan pada konsep dalam pikiran, sehingga akan memberikan energi positif bagi suatu tindakan yang dilakukan. Kajian inti dari hipnosis adalah berpijak pada asumsi dasar bahwa mind control dapat dicoba diterapkan dalam kegiatan intervensi pembedahan jaringan. Hal inilah yang sering disebut hypnoanesthesia. Keberhasilan menerapkan metode hipnosis dalam mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri (hypnoanestesi), penggunaan metode ini mengakibatkan berkurangnya bahkan hilangnya rasa nyeri yang dialami tubuh

manusia sebagai respon terhadap suatu trauma ataupun adanya intervensi terhadap jaringan.

Hasil penelitian tentang adanya pengaruh hypnotherapy terhadap penurunan nyeri pada ibu intranatal kala I sesuai dengan hasil peneliti terdahulu. Elok Yulidaningsih, (2006) meneliti tentang “Pengaruh Teknik Relaksasi Progresif Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Inpartu Primigravida Kala I Fase Aktif di RB/BKIA ‘Aisyiyah Bandung Tulung Agung’”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa relaksasi progresif pada ibu inpartu primigravida mempunyai efek pada frekuensi kontraksi uterus, durasi kontraksi uterus dan pembukaan serviks.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Tingkat nyeri responden sebelum hypnotherapy pada ibu intranata kala I di RB Kharisma Husada Kartasura rata-rata adalah menggelisahkan.
2. Tingkat nyeri responden sesudah hypnotherapy pada ibu intranata kala I di RB Kharisma Husada Kartasura rata-rata adalah nyeri ringan.
3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian hypnotherapy terhadap penurunan nyeri pada ibu intranatal kala I di RB. Kharisma Husada Kartasura ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

### **Saran**

1. Bagi Rumah Bersalin  
Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh pemberian hypnotherapy terhadap penurunan nyeri pada ibu intranatal kala I di RB. Kharisma Husada Kartasura. Hasil ini tentunya menjadi acuan pihak rumah bersalin untuk menjadikan teknik ini sebagai salah satu alternatif terapi bagi penurunan nyeri ibu intranatal kala I. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan rumah bersalin dalam pelaksanaan pemberian hypnotherapy sehingga mereka memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memberikan pelayanan teknik relaksasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Memberikan kemudahan dalam pemakaian sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya melalui praktikum.
  - b. Memperbarui kurikulum dengan disesuaikan perkembangan ilmu, mengingat ilmu kesehatan yang kompleks selalu mengalami perkembangan yang cepat.
3. Bagi Perawat
  - a. Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri, maka diperlukan berbagai teknik dalam meredakan nyeri. Dalam hal ini sebaiknya perawat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen nyeri non farmakologi dengan menggunakan pendekatan kontrol nyeri yang terbaik bagi masing-masing pasien, khususnya pada pasien intranatal kala I.
  - b. Perawat sebagai anggota team kesehatan yang sering berhubungan dengan pasien, dituntut untuk selalu memberikan informasi serta pendidikan kesehatan sesuai dengan latar belakang pasien dan keluarga. Hal yang penting juga bagi perawat adalah selalu melibatkan pasien dan keluarga dalam asuhan keperawatan, sehingga akan tercipta kerjasama yang baik dan rasa tanggung jawab bersama.
4. Bagi Peneliti yang lain
  - a. Melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat nyeri selain dari faktor pemberian hypnotherapy.
  - b. Melakukan penelitian tentang tingkat nyeri ataupun pemberian hypnotherapy untuk mengurangi rasa nyeri dengan lingkup sampel yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang tergeneralisasi.
  - c. Hasil penelitian ini secara teori dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya tentang

pengaruh pemberian hypnotherapy terhadap penurunan nyeri ibu intranatal kala I di RB. Kharisma Husada Kartasura, sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dengan tujuan menyempurnakan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimul, A. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika: Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aulia, A. 2007. *Pencegahan Kehamilan*. [www.sikb.cengkareng.blokspot.com](http://www.sikb.cengkareng.blokspot.com)
- Bobak., et al. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Alih Bahasa; Wijayarini, Maria A. Jakarta: EGC.
- Boyle, M. 2008. *Pemulihan Luka*. Jakarta: EGC.
- Chandra, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Doengoes, M. 1999. *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Eimer, BN. 2002. *Menghipnotis Diri Anda Sekarang Keluar Dari Pain!* Oakland, CA: New Harbinger Publications. <http://www.hypnosisgroup.com/hypnosis/pain.htm>, tanggal akses 13-02-2010.
- Yulidaningsih, E. 2006. Pengaruh Teknik Relaksasi Progresif Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Inpartu Primigravida Kala I Fase Aktif di RB/BKIA 'Aisyiyah Bandung Tulung Agung. Indoskripsi.com
- Fachri, H. A. 2008. *The Real Art of Hypnosis: Kolaborasi Seni Hypnosis Timur-Barat*. Jakarta: Gagas Media.
- Gunawan, A.W. 2006. *Hypnotherapy: The art of subconscious restructuring*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Hartono. 2001. *Modul Analisis Data*. Jakarta : FKUI.
- Henley, D. 2007. *Hypnotherapy Untuk Lahir*. [http:// www.hypnoBirthing.co.uk](http://www.hypnoBirthing.co.uk). (diakses 14 Juni 2010)
- Hidayat, A.A. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi I. Jakarta: Salemba Medika.
- Irmawati. 2002. *Perbedaan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal Sebelum dan Sesudah Diberikan Massage di Puskesmas Sronдол Semarang (Skripsi)*. Universitas Diponegoro.

- Kusmaryadi, D. 2001. *Asuhan Kebidanan Postpartum*. 4-31. Pusdiknakes – WHO – JHPIEGO
- Kuswandi, L. 2010. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. <http://www.pro-vclinic.web.id/articles/tidak-sakit-lagi-meski-melahirkan-normal.html>. (diakses 16 Juni 2010)
- Long, B. 2008. *Foundation In Nursing Theory and Practice*. <http://books.google.co.id>. Tanggal akses 10-12-2009.
- Luknis, S., et al. 2008. *Terapi Hipnosis terhadap Penurunan Sensasi Nyeri Pascabedah Ortopedi*., *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Volume 12. Jakarta: UI.
- MacGregor, S. 2001. *Piece of Mind Menggunakan Kekuatan Pikiran Bawah Sadar untuk Mencapai Tujuan*. Jakarta: Gramedia.
- Mansjoer, A dkk. 2007. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI.
- Maulana, Darmasta dan Ivana E Rusdatin. 2007. *Pengaruh Pemberian Teknik Akupresur Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Di Rumah Sakit Rajawali Citra Potorono Banguntapan Bantul*. (Skripsi). Yokyakarta. Stikes Surya Global. <http://p3m.amikom.ac.id>. Tanggal akses 14-05-2010.
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah, 2001, *Hubungan Terapeutik Perawat dan Klien Kualitas Pribadi Sebagai Sarana*, Bagian Penerbitan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penenlitan Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Medika Salemba.
- Redjeki, I. SM. 2001. *Pengelolaan Nyeri Pasca Bedah dalam: IST National Congres Indonesia Pain Society*.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. 2004. *Brunner and Suddarth's textbook of medical surgical nursing*. Volume 1. Philadelphia: Lippincontt Williams & Wilkins.
- Stuart, G. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alvabeta.
- Tamsuri, A. 2006. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.
- Tubalawoniy, F. 2007. *Pengaruh Pemberian Terapi Musik terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi di Ambon*. Skripsi, Semarang. UNDIP.
- Tucker, SM. 1999. *Standar Perawatan Pasien: Proses Keperawatan, Diagnosis, dan Evaluasi*. Jakarta: EGC.

Wijono, D. 1999. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press: Surabaya.

Zarren, JI dan Eimer. 2001. *Singkat Kognitif Hypnosis: Memfasilitasi Perubahan Perilaku disfungsi*. <http://www.webmd.com/balance/features/hypnosis-for-pain>, tanggal akses 5-02-2010